



PAHAMKAN ZAKAT, INFAK DAN SODAQOH BAZNAS Kota Yogya Gencarkan Literasi

YOGYA (KR) - Bagi BAZNAS Kota Yogya, media punya peran penting untuk menyampaikan pemahaman terhadap zakat, infak dan sodaqoh. Ini karena masih ada masyarakat yang awam terhadap istilah zakat, infak dan sodaqoh.

Hal tersebut dikatakan Muhammad Iqbal, Wakil Ketua III BAZNAS Kota Yogya saat berjumpa dengan jajaran Direksi Kedaulatan Rakyat, Senin (9/12). Turut hadir Adi Soeprapto (Wakil Ketua IV), Cahyo dan Muhaimin. Kehadiran mereka diterima jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat yaitu Baskoro Jati Prabowo SSos (Direktur Produksi) dan Ir Dyah Sardjuningrum Sitawati (Direktur Umum).



KR-Surya Adi Lesmana

Jajaran BAZNAS Kota Yogya bersama Jajaran Direksi dan Redaksi Kedaulatan Rakyat.

"Karena itulah sebagian masyarakat perlu terus diberi literasi khususnya terkait zakat, infak dan sodaqoh," sebut Iqbal. Dalam perjalanannya, ada orang yang telah wajib za-

kat tapi justru ada pula orang yang tidak wajib zakat.

Ia mencontohkan, misalnya saja ada seseorang yang memiliki harta emas. Maka sudah ada ketentuannya

kapankah orang tersebut wajib zakat. "Seseorang wajib zakat ketika hartanya sudah memenuhi 85 gram emas," terangnya. "Hal semacam inilah yang perlu dipahami masyarakat termasuk cara menghitungnya dan kami terus menggenakan literasi termasuk di media Kedaulatan Rakyat," tambah Iqbal.

Selain mengungkapkan gencarnya literasi untuk menggugah sekaligus memberikan informasi terkait zakat, infak dan sodaqoh, Iqbal juga menyampaikan target BAZNAS Kota Yogya optimis bakal tercapai. "Target dalam setahun Rp 10,8 miliar, Insha Allah tercapai karena ini sudah akhir tahun," pungkasnya. (Sal)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005